

## ABSTRAK

*Match fixing* dalam pertandingan Persibara melawan PS Pasuruan merupakan isu hangat dalam masyarakat. Munculnya manajer Persibara, Lasmi Indaryani yang buka suara tentang pengaturan skor menimbulkan keresahan di masyarakat tentang sepak bola Indonesia karena PSSI terlibat dalam kasus pengaturan skor. Kasus pengaturan skor menimbulkan kebingungan dan memerlukan media sebagai sumber informasi yang jelas. Detik.com adalah salah satu media *online* yang berperan memberitakan kasus pengaturan skor Persibara melawan PS Pasuruan. Tujuan penelitian ini untuk melihat kecenderungan pemberitaan pada Detik.com dalam kasus pengaturan skor Persibara melawan PS Pasuruan. Peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan 11 unit analisis dan kategori. Teori yang digunakan adalah tanggung jawab sosial dengan konsep objektivitas Westertahl dengan melihat bagaimana tanggung jawab sosial Detik.com terhadap masyarakat dalam melakukan pemberitaan yang berimbang. Hasil penelitian menunjukkan Detik.com memberikan informasi mengenai isu secara faktual, aktual namun kurang menjalankan fungsi teori tanggung jawab sosial, tanggung jawab kepada masyarakat dan memberikan berita yang objektif, dilihat dari fokus pemberitaan yaitu narasumber yang didominasi kepolisian, tanpa memberikan kesempatan yang sama kepada PSSI sebagai pihak tertuduh serta pemain dan pelatih dari kedua tim.

**Kata kunci:** pengaturan skor, Persibara melawan PS Pasuruan, berita, Detik.com

## **ABSTRACT**

*Match fixing issue in the match of Persibara against PS Pasuruan is a hot issue in the community. The appearance of Persibara's manager, Lasmi Indaryani speak out about match fixing made the public's suspense about Indonesian football because PSSI was involved in the match fixing. This proves that match fixing causes confusion and the media provided a clear source of information for the community. Detik.com as one of the online media takes a role in reporting match fixing between Persibara against Pasuruan. The purpose of this study is to look at the propensity for reporting of Detik.com in the case of match fixing between Persibara against Pasuruan. Researchers used quantitative content analysis methods with 11 units of analysis and categories. Social responsibility with the concept of Westertahl's objectivism are the theory that the researcher used that the seeing at Detik.com's social responsibility towards the community in presenting balanced news. The results of the research show that Detik.com provides information about factual issues, actual but lacks in carrying out social responsibility policies, community responsibility and providing objective news, as seen from the participation of the news sources who encourage the police, provide equal opportunities to PSSI as the accused, and players and coach from both teams.*

**Keywords:** *match fixing, Persibara versus PS Pasuruan, news, Detik.com*